



Kesalahan Penulisan Ejaan pada Karangan Siswa SMP

Wanda Sefti Lestari, Irwan Satria, Randi

wandaseftilestari@gmail.com, satriairwan1974@gmail.com, juprirandy@gmail.com

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu

ABSTRACT: Spelling Errors in Junior High School Students' Compositions. *The purpose of this study was to identify spelling errors in the essays of class VII PKPPS Wustha Hidayatul Qomariyah Bengkulu City. To reveal these issues in depth and thoroughly the research uses qualitative methods and uses a content approach with data collection techniques in the form of documentation. Determination of information in this study using purposive sampling. The data analysis technique in this study is an interactive model with the stages of data collection, data reduction, and drawing conclusions. The results of the study concluded that the spelling errors in the essays of class VII students of PKPPS Wustha Hidayatul Qomariyah Bengkulu City were capital letter errors, preposition writing errors, and punctuation errors. In writing essays, some mistakes can have a bad impact if you continue to ignore them because these mistakes can affect the writing according to the Indonesian spelling.*

Keywords: *Spelling errors, essays, students*

ABSTRAK: Kesalahan Penulisan Ejaan pada karangan Siswa SMP. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kesalahan penulisan ejaan pada karangan siswa kelas VII PKPPS Wustha Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu. Untuk mengungkap persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh penelitian menggunakan metode Kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan, dokumentasi. Penentuan informasi dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah model interaktif dengan tahap pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian disimpulkan bahwa kesalahan penulisan ejaan pada karangan siswa kelas VII PKPPS Wustha Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu adalah kesalahan penulisan huruf kapital, kesalahan penulisan kata depan, dan kesalahan pemakaian tanda baca. Dalam penulisan karangan beberapa kesalahan bisa berdampak buruk jika terus dibiarkan karena adanya beberapa kesalahan tersebut bisa berpengaruh dalam penulisan yang sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: Kesalahan Penulisan Ejaan, Karangan, Siswa

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh siswa di tingkat pendidikan menengah pertama (SMP). Menulis tidak hanya sekadar menuangkan ide dalam bentuk tulisan, tetapi juga harus memperhatikan kaidah bahasa yang berlaku, termasuk ejaan. Penulisan ejaan yang benar sangat penting karena dapat mempengaruhi kualitas karangan yang dihasilkan oleh siswa.¹

Namun, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, ditemukan bahwa banyak siswa SMP yang masih melakukan kesalahan dalam penulisan ejaan. Kesalahan ini tidak hanya terjadi di daerah pedesaan, tetapi juga di kota-kota besar seperti Kota Bengkulu.² Kesalahan dalam penulisan ejaan sering kali disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta kurangnya latihan dalam menulis.³

Di Kota Bengkulu, kesalahan penulisan ejaan menjadi salah satu masalah yang cukup serius dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini terlihat dari hasil karangan siswa yang banyak mengandung kesalahan ejaan. Kesalahan-kesalahan tersebut meliputi penulisan kata yang tidak sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), penggunaan tanda baca yang tidak tepat, serta penggabungan atau pemisahan kata yang keliru.⁴

Fenomena ini menunjukkan bahwa perlu adanya perhatian khusus dari guru dan pihak terkait untuk memperbaiki kesalahan penulisan ejaan siswa. Menurut Anderson (2015), pembelajaran ejaan yang efektif harus dilakukan secara kontinu dan disertai dengan latihan yang intensif agar siswa dapat menguasai ejaan dengan baik.⁵ Namun, di lapangan, seringkali pembelajaran ejaan masih kurang mendapatkan perhatian yang memadai dalam kurikulum bahasa Indonesia.⁶

Selain itu, faktor lingkungan juga turut mempengaruhi kesalahan penulisan ejaan pada karangan siswa. Penggunaan bahasa nonformal atau bahasa daerah dalam kehidupan sehari-hari sering kali membuat siswa terbiasa menulis sesuai dengan cara mereka berbicara, yang tidak selalu sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.⁷ Hal ini semakin diperparah dengan maraknya penggunaan media sosial yang sering kali menggunakan bahasa yang tidak baku, sehingga mempengaruhi kebiasaan menulis siswa.⁸

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis kesalahan penulisan ejaan yang sering dilakukan oleh siswa SMP di Kota Bengkulu. Dengan mengetahui jenis-jenis kesalahan ini, diharapkan dapat ditemukan strategi

¹ Rahmah, A. Analisis Kesalahan Penulisan Ejaan pada Karangan Siswa. Jakarta: Pustaka Media. 2017. hlm. 45.

² Sugiyono. Metodologi Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta. 2018. hlm. 78.

³ Widodo, S. Pembelajaran Bahasa Indonesia: Teori dan Praktik. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2019. hlm. 34.

⁴ Syahril, M. Strategi Pembelajaran Bahasa yang Efektif. Malang: UMM Pres. 2020. hlm. 56.

⁵ Anderson, W. Language and Writing Errors in Middle School Students. New York: Pearson Education, 2015, hlm. 92.

⁶ Nurhadi. Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi. Jakarta: Depdiknas, 2004, hlm. 12.

⁷ Tarigan, H.G. Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa, 2008, hlm. 49.

⁸ Keraf, G. Diksi dan Gaya Bahasa. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004, hlm. 60.

pembelajaran yang lebih efektif untuk mengurangi kesalahan tersebut.⁹ Selain itu, penelitian ini juga akan mengkaji faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan penulisan ejaan, baik dari segi internal siswa maupun dari lingkungan sekitarnya.¹⁰

Lebih jauh, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam perbaikan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam aspek penulisan.¹¹ Peningkatan kemampuan menulis siswa akan berdampak positif tidak hanya pada hasil belajar mereka, tetapi juga pada kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari.¹²

Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para guru dan pengembang kurikulum dalam menyusun strategi pembelajaran ejaan yang lebih efektif. Dengan demikian, kesalahan penulisan ejaan pada karangan siswa dapat diminimalisir, dan kualitas pendidikan bahasa Indonesia di Kota Bengkulu dapat ditingkatkan.¹³

Pada akhirnya, penelitian ini juga berupaya untuk memberikan rekomendasi praktis yang dapat diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, terutama dalam mengajarkan ejaan yang benar kepada siswa.¹⁴ Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam meningkatkan kompetensi menulis siswa di tingkat SMP.¹⁵

METODOLOGI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kesalahan penulisan ejaan pada karangan siswa kelas VII PKPPS Wustha Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu. Untuk mengungkap persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh penelitian menggunakan metode Kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan, dokumentasi. Penentuan informasi dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah model interaktif dengan tahap pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang akan disajikan adalah berupa kesalahan penulisan ejaan pada karangan siswa kelas VII PKPPS Wustha Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu. Jenis kesalahan tersebut di batasi pada tiga kesalahan, yaitu kesalahan pemakaian huruf kapital, kesalahan penulisan kata depan, dan kesalahan pemakaian tanda baca, selanjutnya ketiga permasalahan tersebut dirinci

⁹ Richards, J.C. & Renandya, W.A. *Methodology in Language Teaching: An Anthology of Current Practice*. Cambridge: Cambridge University Press, 2002, hlm. 115.

¹⁰ Suparno & Yunus, A. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2006, hlm. 70.

¹¹ Dardjowidjojo, S. *Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003, hlm. 88.

¹² Chaer, A. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012, hlm. 102.

¹³ Krashen, S. *Explorations in Language Acquisition and Use*. Portsmouth: Heinemann, 2003 hlm. 142.

¹⁴ Brown, H.D. *Principles of Language Learning and Teaching*. New York: Pearson Education, 2007, hlm. 123.

¹⁵ Usman, H. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016, hlm. 67.

berdasarkan kesalahan. Dari data yang diperoleh penulis menjabarkan beberapa hal sesuai dengan fokus penelitian:

Jumlah dan Frekuensi Penulisan Ejaan Pada Karangan Siswa Kelas VII

No	Aspek kesalahan ejaan	Jumlah kesalahan	Frekuensi
1.	Pemakaian huruf kapital	95	55%
2.	Pemakaian kata depan	15	9%
3.	Pemakaian tanda baca	62	36%
	Jumlah	172	100%

Pembahasan penelitian ini adalah kesalahan penulisan ejaan pada karangan siswa yang didasarkan pada analisis data, pembahasan ini dilakukan sebagaimana pengelompokan kesalahan penulisan ejaan yang terdiri atas: kesalahan penulisan huruf kapital, kesalahan penulisan kata depan, dan kesalahan tanda baca.

1.) Kesalahan Pemakaian Huruf Kapital atau Huruf Besar

Kesalahan ejaan pada karangan di sebabkan salah satu karena pemakaian huruf kapital. Dalam penelitian ini terdapat 95 kesalahan pemakaian huruf kapital dalam karangan siswa, yang meliputi kesalahan pemakaian huruf pertama pada awal kalimat berjumlah 32 orang, kesalahan pemakaian huruf pertama pada nama tempat berjumlah 14 orang, kesalahan pemakaian huruf pertama nama orang berjumlah 17 orang, kesalahan pemakaian huruf pertama semua kata di dalam judul karangan 35 orang, dan kesalahan pemakaian huruf pertama kekerabatan tidak ditemukan. Kesalahan yang paling banyak atau yang sering terjadi yaitu kesalahan pemakaian huruf pertama semua kata di dalam judul karangan berjumlah 35 orang.

2.) Kesalahan Penulisan Kata Depan

Kesalahan penulisan kata depan *di*, *ke*, dan *dari* ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya kecuali di dalam gabungan kata yang sudah lazim dianggap sebagai suatu kata sebagai satu kata seperti *kepada* dan *daripada*. Kesalahan penulisan kata depan ini berjumlah 15 orang . Kesalahan penulisan kata ini meliputi penulisan kata *di* berjumlah 11 orang, kesalahan penulisan kata *ke* berjumlah 4 orang, dan penulisan kata *dari* tidak di temukan. Kesalahan paling banyak atau yang sering terjadi yaitu kesalahan penulisan kata *di*.

3.) Kesalahan Pemakaian Tanda Baca

Kesalahan ejaan yang berupa kesalahan pemakaian tanda baca ini berjumlah 62 kesalahan. Kesalahan penggunaan tanda baca ini meliputi kesalahan pemakaian tanda titik (.) berjumlah 18 orang, pemakaian tanda koma (,) berjumlah 15 orang, kesalahan pemakaian tanda petik ("...") berjumlah 2 orang, kesalahan penggunaan tanda hubung (-) berjumlah 26 orang, dan kesalahan pemakaian tanda tanya (?) berjumlah 1 orang. Kesalahan yang paling banyak atau sering terjadi yaitu kesalahan pemakaian tanda hubung (-) yang berjumlah 26 orang dan kesalahan pemakaian tanda baca yang paling sedikit ditemukan yaitu kesalahan pemakaian tanda tanya (?) yang berjumlah 1 orang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian analisis kesalahan penulisan ejaan pada karangan siswa kelas VII PKPPS Wustha Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1.) Kesalahan pemakaian huruf kapital yang ditemukan pada karangan siswa kelas VII PKPPS Wustha Hidayatul Qomariyah yang ditemukan adalah: (a) kesalahan pemakaian huruf pertama, (b) kesalahan pemakaian huruf pertama nama tempat, (c) kesalahan pemakaian huruf pertama nama orang, (d) kesalahan pemakaian huruf pertama semua kata di dalam judul karangan.
- 2.) Kesalahan penulisan kata depan yang ditemukan pada karangan siswa kelas VII PKPPS Wustha Hidayatul Qomariyah yang ditemukan adalah: (a) penulisan kata *di*, (b) penulisan kata *ke*.
- 3.) Kesalahan pemakaian tanda baca yang ditemukan pada karangan siswa kelas VII PKPPS Wustha Hidayatul Qomariyah yang ditemukan adalah: (a) kesalahan pemakaian tanda titik, (b) kesalahan penggunaan tanda koma, (c) kesalahan pemakaian tanda petik, (d) kesalahan penggunaan tanda hubung, (e) kesalahan penggunaan tanda tanya.

Daftar Pustaka

- Anderson, W. 2015. *Language and Writing Errors in Middle School Students*. New York: Pearson Education.
- Brown, H.D. 2007. *Principles of Language Learning and Teaching*. New York: Pearson Education.
- Chaer, A. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dardjowidjojo, S. 2003. *Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Keraf, G. 2004. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Krashen, S. 2003. *Explorations in Language Acquisition and Use*. Portsmouth: Heinemann.
- Nurhadi. 2004. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Depdiknas.
- Rahmah, A. 2017. *Analisis Kesalahan Penulisan Ejaan pada Karangan Siswa*. Jakarta: Pustaka Media.
- Richards, J.C., & Renandya, W.A. 2002. *Methodology in Language Teaching: An Anthology of Current Practice*. Cambridge: Cambridge University Press.

- Sugiyono. 2018. Metodologi Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Suparno & Yunus, A. 2006. Keterampilan Dasar Menulis. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Syahril, M. 2020. Strategi Pembelajaran Bahasa yang Efektif. Malang: UMM Press.
- Tarigan, H.G. 2008. Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Usman, H. 2016. Pengantar Statistika Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widodo, S. 2019. Pembelajaran Bahasa Indonesia: Teori dan Praktik. Yogyakarta: Graha Ilmu.